

## REPUTASI AUDITOR MEMODERASI DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN COOVID-19 SEBAGAI VARIABEL KONTROL

Suwaldiman<sup>1\*</sup>, Muhammad Khozy Fadhlurrahman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia  
FBE UII Kampus Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283

\*Email koresponden: 953120101@uii.ac.id

### Abstrak

**Tujuan penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian juga menguji apakah reputasi auditor mampu memoderasi variabel-variabel tersebut dengan menggunakan covid 19 sebagai variabel kontrol.

**Desain/metode/pendekatan:** Penelitian penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel perusahaan LQ 45 yang terdaftar BEI periode 2016 sampai 2021. Penelitian menggunakan variabel dependen berupa nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas diukur dengan ROE, likuiditas diukur dengan CR, solvabilitas diukur dengan DER, kebijakan dividen diukur dengan DPR. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol periode COVID-19 yang diukur dengan skor 1 pada periode covid dan skor 0 do luar periode sebagai variabel kontrol. Reputasi auditor sebagai variabel moderasi diukur dengan ranking pendapatan dari fee audit yang diperoleh KAP yang bersangkutan.

**Hasil penelitian:** Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif signifikan, likuiditas yang diukur dengan CR menunjukkan pengaruh negatif signifikan, solvabilitas yang diukur dengan DER berpengaruh negatif signifikan, kebijakan dividen yang diukur dengan DPR menunjukkan pengaruh positif signifikan, reputasi auditor tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan reputasi auditor mampu memperkuat pengaruh likuiditas, solvabilitas, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, Sementara periode COVID-19 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kontribusi teori:** Penelitian ini menguji kembali teori signal dan teori agensi. Penelitian ini menguji hipotesis berikut:

H1: Profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H3: Solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H5.1: Reputasi auditor memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H5.2: Reputasi auditor memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H5.3: Reputasi auditor memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

H5.4: Reputasi auditor memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

**Kontribusi praktik/kebijakan:** Penelitian ini berkontribusi bagi para pelaku pasar modal terutama investor dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham perusahaan tertentu. Keputusan tersebut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan informasi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kebijakan dividen.

**Keterbatasan:** Penelitian ini terbatas hanya meneliti perusahaan LQ 45 periode 2016 - 2021. Profitabilitas juga terbatas pada ukuran *return on equity*, solvabilitas diukur dengan *debt to equity ratio*. Sedangkan dua variabel di atas dapat diukur dengan ukuran-ukuran yang lain. Nilai perusahaan dalam penelitian ini juga diukur terbatas pada *price to book ratio*. Sedangkan ukuran yang lain bisa menggunakan tingkat return saham misalnya.

**Kata Kunci:** Kebijakan dividen, Likuiditas, Nilai perusahaan, Profitabilitas, Reputasi auditor.

## PENDAHULUAN

Pada 24 Maret 2020, IHSG mengalami koreksi yang sangat dalam hingga menyentuh harga terendahnya pada level 3937.63 diakibatkan oleh munculnya virus corona di Indonesia pada 2 Maret 2020. Hal ini membuat harga semua saham di BEI terkoreksi menuju harga wajar yang diinginkan investor dengan mengacu pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diperoleh dari harga saham dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Untuk memperoleh data-data kinerja keuangan, investor dapat memperolehnya pada laporan keuangan perusahaan yang telah di audit oleh auditor.

Nilai perusahaan adalah suatu bentuk nama baik yang didapatkan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu (Martha et al., 2018). Bagi perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang diperjualbelikan di bursa (Dewi & Rahyuda, 2020). Tolak ukur yang umum digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan adalah *price to book value* (PBV). PBV merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Dewi & Rahyuda, 2020). Semakin tinggi nilai *price to book value* mengindikasikan bahwa investor memberikan apresiasi yang tinggi terhadap suatu perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kemakmuran dari para pemegang saham (Velankar et al., 2017). Nilai perusahaan yang tinggi pastinya bisa memberikan keuntungan dan dampak baik bagi perusahaan seperti mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan ataupun pasar modal. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen.

Faktor pertama yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan tingkat laba bersih yang mampu diperoleh oleh perusahaan saat menjalankan aktivitas operasinya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan, maka semakin baik pula prospek perusahaan di masa mendatang sehingga investor akan memberikan respon positif dan hal itu akan

meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Rahyuda, 2020). Profitabilitas juga merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas dapat mempertahankan keberlangsungan operasi perusahaan secara jangka panjang (Kasmir, 2013).

Menurut Angeline & Tjahjono (2020) likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo. Semakin tinggi nilai likuiditas, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Dewi & Rahyuda, 2020). Hal ini disebabkan karena investor menganggap perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi memiliki kinerja yang baik sehingga mampu membayarkan utang jangka pendeknya secara tepat waktu dan hal ini mengindikasikan perusahaan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham.

Investor dalam mengalokasikan modalnya akan memperhatikan juga sisi solvabilitas perusahaan terkait sumber dana perusahaan untuk kegiatan operasional. Menurut Awulle (2018) solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila dilikuidasi, baik bentuk kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek. Perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan dari dua pihak, pihak eksternal dan pihak internal. Pihak eksternal berasal dari penerbitan saham dan utang, selain itu pihak internal berasal dari laba ditahan dan penyusutan.

Pengelolaan dan penggunaan solvabilitas perusahaan yang baik menjadi hal penting karena keputusan utang yang berlebih dikhawatirkan akan mengakibatkan penurunan laba pada perusahaan serta hal ini akan dijadikan tolak ukur bagi investor untuk menilai dan menanamkan modalnya pada perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan dan penggunaan utang merupakan tanda positif dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Novari & Lestari, 2016).

Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi dari aktivitas operasinya tentunya akan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Menurut Indriani (2020) besarnya jumlah pembagian dividen yang diberikan oleh perusahaan mampu meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan serta mampu menaikkan harga saham perusahaan tersebut di pasar saham. Selain untuk investor, kebijakan dividen juga berpengaruh sebagai sumber pendapatan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan yang dampaknya akan memengaruhi

harga saham di pasar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Utami & Darmayanti, 2018).

Selain memperhatikan hasil kinerja keuangan perusahaan, pemilihan indeks juga dilakukan oleh investor. Salah satu indeks yang biasa dijadikan alternatif dalam pemilihan saham oleh investor di Bursa Efek Indonesia adalah indeks LQ-45. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terdaftar di LQ-45 merupakan 45 saham terpilih atas kriteria likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. LQ-45 juga sering dijadikan tolak ukur oleh investor dibandingkan indeks lain dalam melihat kondisi pasar saham yang sedang terjadi. Berdasarkan data dari ringkasan index *idx.co.id* indeks LQ-45 merupakan indeks dengan pertumbuhan tertinggi selama pandemi COVID-19 ini. Adanya percepatan pemulihan ekonomi pasca pandemi juga dapat menjadikan ruang untuk indeks LQ-45 terus bertumbuh.

Hasil rasio kinerja keuangan yang baik akan menjadi salah satu bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Selain itu, investor juga mempertimbangkan nilai perusahaan dalam membuat keputusan investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Idris (2021) tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mediasi harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan hasil penelitian bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif, rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Susila & Prena (2019) tentang pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan, kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan, profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan, *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan (CSRI) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Alvita & Khairunnisa (2019) tentang pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil berbeda yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2017.

Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan berupa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memang telah cukup banyak di Indonesia, namun masih terdapat ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh menjadi dasar motivasi penulis untuk memasukan dan menjadikan reputasi auditor sebagai variabel pemoderasi. Selain itu, reputasi auditor memiliki hubungan erat dengan laporan keuangan perusahaan yakni dengan mengeluarkan opini atas proses auditnya. Hal ini menjadi sangat penting karena laporan keuangan perusahaan menjadi senjata investor dalam menilai perusahaan. Variabel pemoderasi merupakan variabel yang mampu memengaruhi baik memperlemah ataupun memperkuat hubungan antar variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2010).

Mengingat akan pentingnya faktor rasio keuangan yang sering dijadikan alasan mendasar dalam pengambilan keputusan investasi investor, serta melihat semakin antusiasnya minat masyarakat terhadap investasi di pasar saham selama COVID-19, seiring dengan adanya peningkatan pemulihan ekonomi akibat COVID-19, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dengan menambahkan COVID-19 sebagai variabel kontrol. Periode pengamatan dari tahun 2016 hingga 2021 dilakukan untuk menguji terkait pengaruh COVID-19 sebagai variabel kontrol. Tahun 2016 hingga 2019 periode sebelum COVID-19 sedangkan 2020 dan 2021 periode COVID-19. Rasio keuangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) sebagai proksi profitabilitas, *Current Ratio* (CR) sebagai proksi likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi solvabilitas, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai proksi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

## KAJIAN LITERATUR

### Teori Agensi

Kajian Teori agensi (Jensen, 1986) menjelaskan perlu adanya pemisahan antara pengendalian perusahaan dengan kepemilikan. Pemisahan yang dimaksud adalah kontrak atau hubungan antara prinsipal atau agen. Prinsipal diartikan sebagai pemegang saham sedangkan agen diartikan sebagai manajemen yang mengelola perusahaan. Terdapat permasalahan yang timbul antara prinsipal dengan agen terkait kepentingan laba dan juga permasalahan antara prinsipal dengan agen yang mempunyai kepentingan pada kualitas informasi yang berhubungan dengan laba perusahaan (Sugiyanto & Setiawan, 2019).

### Teori Sinyal

Teori sinyal (Spance, 1973) atau isyarat merupakan suatu proses yang dilakukan perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham, E. F., & Houaton, 2018). Sinyal yang diartikan berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mengimplementasikan keinginan pemilik. Informasi yang dihasilkan oleh perusahaan sangat penting karena berpengaruh terhadap keputusan investasi pihak luar (investor dan kreditur). Faktor yang mendorong perusahaan untuk memberikan informasi karena adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak luar perusahaan disebabkan karena pihak luar beranggapan manajemen perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar. Diharapkan informasi yang dikeluarkan akan berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan yang ini merupakan faktor dari nilai perusahaan (Lestari & Ningrum, 2018).

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila suatu perusahaan nantinya akan dijual (Sartono, 2008). Nilai perusahaan menjadi faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan karena investor beranggapan bahwasannya perusahaan dengan kinerja yang baik akan tercermin dalam nilai perusahaan yang meningkat.

Manajer keuangan harus dapat menemukan keseimbangan antara memaksimalkan laba perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Ada perbedaan antara memaksimalkan laba dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai maksudnya mempertimbangkan akan berbagai risiko terhadap arus pendapatan perusahaan juga mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang. Dana yang diterima pada beberapa tahun yang akan datang lebih rendah dibanding dana yang diterima pada tahun ini. Oleh karena itu, memaksimalkan nilai lebih luas dibandingkan dengan memaksimalkan laba.

Dalam mencapai tujuan perusahaan yakni meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan membutuhkan rencana keuangan. Rasio penilaian sering digunakan dalam mengukur nilai perusahaan, karena rasio penilaian mampu menggambarkan tingkat risiko dengan tingkat pengembalian. Rasio penilaian menjadi suatu hal yang penting bagi perusahaan karena rasio tersebut erat kaitannya dengan tujuan perusahaan yakni memakmurkan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan (Hermuningsih, 2012).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan tingkat laba bersih yang mampu diperoleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya (Sianturi, 2020). Tingkat keefektifan manajemen perusahaan dapat dilihat dari keefektifan profitabilitas perusahaannya. Semakin efektif nilai profitabilitas perusahaan, menandakan perusahaan mampu membayarkan dividen kepada pemegang saham dan mampu meningkatkan harga saham perusahaan sehingga timbul *capital gain* sebagai *return* untuk investor. Hal ini juga dapat menarik investor dalam menginvestasikan modalnya dan akhirnya akan berdampak pada nilai perusahaan yang juga akan semakin baik. Tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu adalah dengan menghitung laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu guna mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan baik dari modal pribadi maupun dari pinjaman (Kasmir, 2004).

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan aktiva lancarnya.

Faktor likuiditas menjadi hal penting bagi suatu perusahaan karena untuk menjaga perolehan laba, serta untuk mengingat bahwa kemampuan memperoleh laba perusahaan memengaruhi tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya (Lubis et al., 2017). Hal ini dapat memengaruhi tingkat kepercayaan investor. Apabila kemampuan manajemen dalam mengelola utang tinggi, maka tingkat kepercayaan investor bahkan kreditor juga tinggi. Sebaliknya jika kemampuan likuiditas rendah, maka dapat dikatakan investor juga akan menilai rendah nilai perusahaan tersebut.

### **Solvabilitas**

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila suatu saat dilikuidasi, dapat berbentuk kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendeknya (Awulle et al., 2018). Solvabilitas dapat digambarkan pula sebagai rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan utang.

Semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan menandakan semakin besar proporsi pendanaan perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan utang. Jika perusahaan memiliki solvabilitas yang tinggi maka akan semakin tinggi juga potensi perusahaan untuk memenuhi pengungkapan laporan keuangan. Pemanfaatan yang baik pada solvabilitas perusahaan akan mencegah risiko perusahaan serta meningkatkan kenaikan laba. Keputusan dalam penggunaan solvabilitas berarti menyeimbangkan kemungkinan laba yang lebih tinggi dengan naiknya risiko perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

### **Kebijakan Dividen**

Pembagian dividen yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa tunai dan saham. Bentuk dividen tunai umumnya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di BEI, diberikan sesuai nilai dividen dengan satuan per lembar. Dividen dalam bentuk saham berupa saham biasa atau saham preferen tergantung keputusan yang diambil oleh manajemen. Selain itu, kebijakan manajemen perusahaan dapat memberikan dalam bentuk saham lain yaitu *stock split* atau pemecahan saham dan pembelian kembali saham beredar. Tujuan dari kebijakan-kebijakan tersebut bertujuan untuk memakmurkan para pemegang saham (Novari & Lestari, 2016).

Pemegang saham tidak wajib untuk selalu mendapatkan pembagian dividen dari perusahaan. Hal itu terjadi karena sebelum memutuskan suatu kebijakan pembagian dividen, manajemen perusahaan terlebih dahulu mengevaluasi kinerja keuangan serta

memproyeksikan keadaan yang akan datang sehingga dapat memproporsikan jumlah dividen yang akan dibayarkan. Untuk itu manajemen perusahaan harus memperhitungkan pembagian secara optimal sehingga tidak berdampak buruk bagi perusahaan kedepannya (Suwardika, 2017).

### Reputasi Auditor

Reputasi auditor adalah suatu tanggung jawab auditor untuk tetap menjaga kepercayaan publik, nama baik auditor sendiri dan KAP tempat auditor tersebut bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Utama, 2013).

Auditor yang memiliki reputasi baik akan menjunjung tinggi kode etik auditor yang berlaku serta melakukan pemeriksaan setiap laporan keuangan perusahaan klien dengan berpegang teguh pada kualitas hasil audit (Syofian & Sebrina, 2021). Hal ini dikarenakan, laporan keuangan yang telah diaudit dapat menjadi pedoman bagi investor dalam merumuskan keputusan investasinya.

### METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021. Proses pengambilan sampel data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Teknik *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : perusahaan yang tergolong ke dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2021, perusahaan yang menyediakan kelengkapan laporan keuangan dari tahun 2016 hingga 2021, perusahaan yang rutin membagikan dividen selama tahun 2016 hingga 2021, perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada laporan keuangan selama tahun 2016 hingga 2021.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang bersifat kuantitatif dari tahun 2016 hingga 2021. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan yang bersangkutan. Harga saham historis bersumber dari *investing.com*.

Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif dan kemudian dilakukan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi) sebagai syarat dapat dilakukannya analisis regresi linear berganda. Terakhir yaitu dilakukan uji

regresi linear berganda dan uji hipotesis (koefisien determinasi, statistik T dan statistik F).

Adapun persamaan regresi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah bentuk fungsi linear berganda yakni:

$$Y = \alpha + b_1ROE + b_2CR + b_3DER + b_4DPR + b_5ROE*RA + b_6CR*RA + b_7DER*RA + b_8DPR*RA + b_9 COV$$

Y: nilai perusahaan;  $\alpha$ : konstanta;  $b_1$ -  $b_9$ : koefisien regresi; ROE: return on equity; CR: current ratio; DER: debt to equity ratio; DPR: dividend payout ratio; COV: period covid; RA: reputasi auditor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 1 menyatakan bahwa profitabilitas ( $X_1$ ) berupa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi ROE setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar 42,609. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 didukung sehingga profitabilitas terbukti berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 2 menyatakan bahwa likuiditas ( $X_2$ ) *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi CR setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,030 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar -1,098. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 didukung sehingga likuiditas terbukti berpengaruh secara negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 3 menyatakan bahwa solvabilitas ( $X_3$ ) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi DER setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,00001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar -1,443. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 tidak didukung sehingga solvabilitas terbukti berpengaruh secara negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.



### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis 4 menyatakan bahwa kebijakan dividen ( $X_4$ ) *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi DPR setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,00061 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar 8.933. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  didukung sehingga kebijakan dividen terbukti berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Reputasi Auditor sebagai Variabel Pemoderasi**

Hipotesis 5.1 menyatakan bahwa reputasi auditor (Z) mampu memperkuat pengaruh profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi ROE\*RA setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,349 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar -2.342. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{5.1}$  tidak didukung sehingga reputasi auditor tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 5.2 menyatakan bahwa reputasi auditor (Z) mampu memperkuat pengaruh likuiditas ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi CR\*RA setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,028 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar 0,460. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{5.2}$  didukung sehingga reputasi auditor memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 5.3 menyatakan bahwa reputasi auditor (Z) mampu memperkuat pengaruh solvabilitas ( $X_3$ ) terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi DER\*RA setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,00028 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar 0,440. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{5.3}$  didukung sehingga reputasi auditor memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 5.4 menyatakan bahwa reputasi auditor (Z) mampu memperkuat pengaruh kebijakan dividen ( $X_4$ ) terhadap nilai perusahaan (Y). Besarnya signifikansi DPR\*RA setelah dilakukan uji t diperoleh hasil yakni 0,00043 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan disertai nilai koefisien regresi yakni sebesar -2,680 menunjukkan hasil negatif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{5.4}$

tidak didukung sehingga reputasi auditor tidak mampu memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

### Peran Covid-19 sebagai Variabel Kontrol

Variabel kontrol yaitu periode sebelum COVID-19 dan saat COVID-19 menunjukkan signifikansi 0,806, yang berarti nilai tersebut di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa periode COVID-19 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

### SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan guna menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan COVID-19 sebagai variabel kontrol dan reputasi auditor sebagai variabel pemoderasi.

Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan investor mempertimbangkan *return on equity* dalam menilai perusahaan sebagai panduan keputusan investasinya.

Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan anggapan investor bahwa dengan tingginya nilai *current ratio* menunjukkan adanya dana perusahaan yang menganggur dan itu akan mengurangi kemampuan laba perusahaan yang akhirnya berdampak pada rendahnya nilai perusahaan.

Solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena tingginya modal perusahaan yang berasal dari utang. Investor cenderung menghindari berinvestasi di perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas yang tinggi, karena investor beranggapan laba perusahaan akan digunakan terlebih dahulu untuk membayarkan kewajibannya kemudian dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham hingga pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi komitmen perusahaan dalam membagikan dividen maka akan memicu peningkatan pada nilai perusahaan. Tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan

dividen. Tentunya nilai *dividend payout ratio* menjadi salah satu rasio penting yang menjadi bahan pertimbangan keputusan investasi investor.

COVID-19 yang menjadi variabel kontrol dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menggambarkan ketika sebelum dan saat periode COVID-19, investor atau *market* tidak memberikan respon yang signifikan terhadap kondisi nilai perusahaan.

Reputasi auditor yang menjadi variabel moderasi terbukti tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, reputasi auditor yang menjadi variabel moderasi terbukti mampu memperkuat pengaruh likuiditas dan solvabilitas, terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan yang mempunyai likuiditas dan solvabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki *turnover* aktivitas bisnis yang tinggi pula. Walaupun di samping tinggi nya nilai *current ratio*, menunjukkan adanya dana perusahaan yang menganggur dan itu akan mengurangi kemampuan laba perusahaan dan mengakibatkan rendahnya nya nilai perusahaan. Tingginya *turnover* aktivitas bisnis perusahaan, membuat auditor membutuhkan proses audit yang lebih lama. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk menggunakan jasa auditor yang memiliki reputasi lebih baik agar tidak terjadi ketidaktepatwaktuan dalam publikasi laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvita, F., & Khairunnisa, P. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Angeline, Y. R., & Tjahjono, R. S. (2020). Tata Kelola Perusahaan Dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yohanna Rosa Angeline Rudi Setiadi Tjahjono. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 305–312. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Ariestia, S., & Sihombing, T. (2021). Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik(Kap) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(1), 26–43. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v14i1.59>
- Awulle, I. D., Murni, S., Rondonuwu, C. N., Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 1908–1917. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20912>
- Azmy, A., & Vitriyani, V. (2019). Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 1–10.

<https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v18i2.322>

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan* (14 th). Jakarta : Salemba Empat.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252–1272. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS for Windows*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 27–41. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.742>
- Indriani, J. D. (2020). Pengaruh Deviden Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(1), 24–29.
- Jensen, M. C. (1986). American Economic Association Agency Costs of Free Cash Flow , Corporate Finance , and Takeovers Author ( s ): Michael C . Jensen Source : The American Economic Review , Vol . 76 , No . 2 , Papers and Proceedings of the Ninety-Eighth Annual Meeting of the. *American Economic Association*, 76(2), 323–329.
- Kasmir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh manajemen laba dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Journal OfApplied Accounting and Taxation*, 1(3), 225–238. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAAT/article/view/678/473>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227–238. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Mubyarto, N., & Khairiyani, K. (2019). Kebijakan Investasi, Pendanaan, Dan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 328–341. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10019>
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381>
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-*

- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta : BPF.
- Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 15–24. <https://doi.org/10.21460/jrak.2018.141.295>
- Sianturi, M. W. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *EJournal Administrasi Bisnis*, 8(4), 280–289. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jadbis/article/view/3799>
- Soares, M., & Amin, M. N. (2016). Financial Reporting Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi Atas Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(2), 121–146. <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i2.4979>
- Spance, M. (1973). Job Market Signalling. *Journal of Economic Theory*, 7(3), 296–332.
- Sugiyanto, & Setiawan, T. (2019). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional HUMANIS*, 472–490.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 80–87. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Swardika, I. N. A. ; I. K. M. (2017). Analisis Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property , Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode Tahun. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Syofian, A., & Sebrina, N. (2021). Pengaruh Reputasi Underwriter , Reputasi Auditor dan Ukuran Perusahaan terhadap Underpricing Saham. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 137–152.
- Utama, I. M. K. (2013). Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure, Audit Client Tenure Pada Kemungkinan Pengungkapan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(3), 530–543.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719–5747. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p18>
- Velankar, N., Chandani, A., & Ahuja, A. K. (2017). Impact of Eps and DPS on Stock Price: A Study of Selected Public Sector Banks of India. *Prestige International Journal of Management & IT - Sanchayan*, 06(01), 111–121. <https://doi.org/10.37922/pijmit.2017.v06i01.008>

